

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia saat ini sudah memasuki era globalisasi, dimana hampir semua kegiatan dilakukan secara online yakni menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Ini merupakan salah satu tantangan bagi setiap negara terutama negara Indonesia. Namun teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap negara antar negara lain, hubungan antar negara maupun antar organisasi menjadi semakin melekat, semua dapat bersilaturahmi melalui teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi juga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari dunia usaha yang semakin kompetitif salah satunya ialah di organisasi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka organisasi juga dituntut harus mengikuti perkembangan zaman yang terjadi saat ini agar dapat bersaing secara kompetitif dan kebutuhan setiap manajemen dapat terpenuhi secara efektif dan efisien. Di saat inilah teknologi informasi memegang peranan penting, karena informasi dibutuhkan atas kepentingan bersama maupun kepentingan individu.

Teknologi informasi memiliki perkembangan yang sangat pesat di era ini. Ada 4 macam teknologi yang perkembangannya relatif menonjol saat ini yaitu : teknologi informasi, teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi dan teknologi komunikasi. Diantara berbagai jenis teknologi tersebut, teknologi informasi mempunyai dampak paling dominan terhadap perubahan lingkungan

bisnis. Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi yang telah bercampur menjadi satu.

Di koperasi kredit Bintang Timur tidak ketinggalan yaitu menerapkan teknologi berupa teknologi informasi dan komunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan teknologi ini membawa pengaruh yang besar untuk berjalannya kinerja di kantor koperasi. Segala aktivitas dahulu dilakukan secara manual kini tergantikan oleh teknologi dengan syarat peningkatan kualitas SDM itu sendiri. Sehingga dalam pemanfaatan teknologi informasi ini, dapat membawa dampak positif bagi organisasi dan dapat membantu kinerja karyawan. Namun dalam penerapan teknologi informasi, tentu saja masih didapati kendala yang sampai saat ini dihadapi. Yakni kendala internal dan kendala eksternal.

Kendala internal ini merupakan suatu hambatan yang ditimbulkan oleh lingkungan suatu lembaga atau organisasi yang sebagian besar dikontrol oleh suatu lembaga itu sendiri. Hambatan tersebut misalnya dengan era teknologi saat ini, semua dapat dengan mudah dilakukan secara online seperti transaksi, berdagang dll. Di koperasi pun masih menyesuaikan dengan adanya program pemerintahan sekarang yang serba online, misalnya pembayaran pajak, pembayaran BPN, Sumberdaya Manusia yang ada belum terlatih untuk menyesuaikan program pemerintahan sekarang yang serba online. Namun pihak koperasi dapat mengatasi kendala tersebut dengan terus melatih IT karyawan yang bertugas di bidangnya agar tidak terjadi kesalahan.

Sedangkan kendala eksternal ialah suatu kejadian di luar lembaga yang dapat memiliki potensi untuk bisa mempengaruhi pelaksanaan operasional suatu lembaga. Setiap organisasi maupun lembaga pasti memiliki kendala dalam setiap aktivitasnya, baik kendala internal maupun eksternal. Dan kendala tersebut dapat saja diatasi dengan mudah oleh organisasi itu sendiri namun ada juga yang tidak teratasi. Kendala eksternal yang dihadapi oleh Koperasi Kredit Bintang Timur saat ini yakni dengan penerapan teknologi informasi yang memberikan dampak positif bagi karyawan, namun masih banyak dari nasabah yang belum bisa menyesuaikan dengan adanya program yang sudah diterapkan oleh koperasi. Hal ini dikarenakan faktor umur, banyak nasabah yang sudah berpegang pada koperasi sejak awal berdirinya koperasi tersebut. Namun hal ini belum ada sosialisasi di dalam koperasi, jadi para nasabah yang belum bisa menyesuaikan adanya program dari organisasi tersebut harus melakukan transaksi secara manual seperti dahulu.

Setiap teknologi akan seperti pisau bermata dua, teknologi dapat digunakan untuk berbuat kebaikan tetapi teknologi juga dapat menjadi sarana untuk berbuat hal buruk. Ketika kejahatan semakin canggih karena teknologi, sosial masyarakat menjadi semakin terdestruksi. Penggunaan teknologi terkait dengan penguasaan keterampilan, dan orang yang tidak memahami filosofis sains tentang teknologi dapat dilatih untuk menguasai teknologi dan menggunakannya untuk keperluan dalam kehidupannya. Namun, orang yang demikian akan cenderung tidak memikirkan sebab akibat penggunaan teknologi itu. Oleh karena itu hanya aturan-aturan yang dapat mengendalikan jalannya

penggunaan teknologi dan setiap kemunculan teknologi semestinya harus diiringi oleh hukum yang mengatur penggunaan teknologi itu, tetapi pada kenyataannya kemunculan teknologi baru selalu lebih cepat daripada penerbitan undang-undang.¹

Undang-undang yang terkait dengan teknologi informasi secara khusus di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 yang diberi nama dengan Undang-Undang Internet & Transaksi Elektronik. Undang-Undang ini dibagi dalam 13 bab dan 54 pasal, seperti terbagi dalam Tabel 1.

¹ Mahyudi K.M. Nasution dkk, Perspektif Hukum Teknologi Informasi, *Journal of Computer Science*, 2013

Tabel 1

Tabel 1. Struktur Undang-undang Nomor 11 tahun 2008

BAB	NAMA BAB	PASAL	JUMLAH PASAL
I	Ketentuan umum	1 dan 2	2
II	Asas dan tujuan	3 dan 4	2
III	Informasi, dokumen dan tanda tangan elektronik	5,6,7,8,9,10,11, dan 12	8
IV	Penyelenggaraan sertifikasi elektronik dan sistem elektronik	13,14,15 dan 16	4
V	Transaksi elektronik	17,18,19,20,21 dan 22	6
VI	Nama domain, hak kekayaan intelektual, dan perlindungan hak pribadi	23,24,25 dan 26	4
VII	Perbuatan yang dilarang	27,28,29,30,31,32,33,34,35,36 dan 37	11
VIII	Penyelesaian sengketa	38 dan 39	2
IX	Peran pemerintah dan peran masyarakat	40 dan 41	2
X	Penyidikan	42,43 dan 44	3
XI	Ketentuan pidana	45,46,47,48,49,50,51 dan 52	7
XII	Ketentuan peralihan	53	1
XIII	Ketentuan penutup	54	1

Sumber : jdih.kemenkeu.go.id

Ketentuan umum mengandung definisi semua subjek dan objek yang berkaitan dengan teknologi informasi. Objek dijadikan sebagai alat dalam melakukan perbuatan hukum. Alat ini terdiri dari dua jenis: yang ada secara fisik atau yang tidak wujud dalam bentuk fisik. Sedangkan subjek adalah pelaksana/pelaku atau yang berbuat: pribadi, komunitas, ataupun pemerintah. Bab II berkaitan dengan asas dan tujuan, adalah untuk menjelaskan manfaat dan kegunaan teknologi informasi secara umum. Bab III membahas tentang legalitas penggunaan data dan/atau informasi elektronik secara hukum, yang

dapat berkaitan dengan perundang-undangan lain seperti hukum pidana, perdata dll. Bab selanjutnya mengatur masalah penyelenggaraan, berupa penyelenggara dan apa yang diselenggarakan berkaitan dengan teknologi informasi.

Kajian Hukum tentang Teknologi Informasi lainnya ialah Undang-Undang RI Nomor 11 tahun 2008 yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik adalah wujud dari tanggung jawab yang harus diemban oleh Negara, untuk memberikan perlindungan maksimal pada seluruh aktivitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dalam negeri agar terlindungi dengan baik dari potensi kejahatan dan penyalahgunaan teknologi. Dalam konsideran UU Nomor 11 tahun 2008 yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang ITE, dinyatakan bahwa pembangunan nasional yang telah dilaksanakan pemerintah Indonesia dimulai pada era orde baru hingga orde saat ini, merupakan proses yang berkelanjutan yang harus senantiasa tanggap terhadap berbagai dinamika yang terjadi di masyarakat. Dinamika kehidupan masyarakat itu, akibat pengaruh globalisasi informasi, telah menempatkan Indonesia sebagai bagian dari masyarakat informasi dan transaksi elektronik di tingkat nasional sehingga pembangunan teknologi informasi dapat dilakukan secara optimal, merata, dan menyebar keseluruhan lapisan masyarakat guna mencerdaskan kehidupan bangsa.²

² Sunarso, Siswanto, *Hukum Informasi dan Transaksi elektronik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), Hal.41

Sebuah aktivitas terbaik akan menghasilkan produktivitas tertinggi dengan tujuan keridhaan Allah SWT sehingga ini sejalan dengan firman QS At-Taubah : 105,

وَقُلْ اِغْمَلُوا فَيَسِّرَ اللَّهُ لَكُمْ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan Katakanlah: "*Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*" (QS At Taubah : 105)³

Ayat ini mengandung pemahaman bahwa Allah memerintahkan manusia agar melakukan pekerjaan bukan sekadar mengharapkan imbalan dunia saja, melainkan pahala di akhirat nanti. Produktivitas itu adalah sikap mental patriotik yang memandang hari depan secara optimis berakar pada keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari sebelumnya. Manusia, dengan mengerahkan akal pikiran dan jasmaninya, mengolah kekayaan alam ini untuk mencukupi kebutuhan ekonomi manusia. Bumi beserta isinya masih sebatas potensi dan setelah diolah dengan baik oleh manusia, maka manusia akan merasakan nilai tambah dan manfaatnya.⁴

³ Tafsir Web, dalam <https://tafsirweb.com/3121-quran-surat-at-taubah-ayat-105>, diakses pada Februari 2021

⁴ Encep Saepudin dkk, Model produktivitas Kerja Ditinjau dari Perspektif Al-Quran, *Islamadina (Jurnal Pemikiran Islam)*, Vol. XVII No.1, Maret 2017, Hal. 66

Menurut Kadir dan Triwahyuni teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu seseorang bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Teknologi telah untuk menunjang pekerjaan manusia agar bisa mengerjakan setiap pekerjaan dengan efisiensi praktis tepat guna. Teknologi awalnya menunjang kebutuhan manusia dalam produksi namun saat ini teknologi sudah merambah untuk membantu kegiatan sehari-hari manusia seperti komunikasi, menginput berbagai data dan mempermudah mengelola data. Jika Sumber Daya Manusia nya mampu mempergunakan teknologi saat ini dengan baik dan benar, maka akan berdampak terhadap produktivitas maupun kinerja karyawan dalam suatu instansi maupun untuk kepentingan diri sendiri.⁵

Teknologi juga berpengaruh dalam bidang pendidikan dan organisasi, misalnya penggunaan teknologi informasi yaitu komputer. Penggunaan komputer sangat diperlukan untuk mengelola data baik administrasi atau jasa pendidikan, misalnya perguruan tinggi saat ini pasti memerlukan informasi yang cepat, akurat dan tepat dalam penyampaian informasi. Maka sekarang ini dibutuhkan karyawan administrasi yang dapat mengelola berbagai data sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Adapun pengertian produktivitas kerja menurut Handari, Produktivitas kerja adalah perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh (output) dengan jumlah sumber kerja yang dipergunakan (input). Produktivitas kerja dikatakan

⁵ Kadir Tri Wahyuni, Terra, *Pengendalian Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), Hal. 2

tinggi jika hasil yang diperoleh lebih besar dari pada sumber kerja yang dipergunakan. Sebaliknya produktivitas kerja dikatakan rendah, jika hasil yang diperoleh lebih kecil dari sumber kerja yang dipergunakan.⁶ Dari pengertian produktivitas kerja di atas, produktivitas kerja mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja menekan pada hasil kerja dalam organisasi yang merupakan perwujudan tujuan-tujuannya, sedangkan hasil kerja tersebut bisa bersifat material dan non material. Dengan demikian produktivitas kerja digambarkan melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan ketrampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Dengan demikian, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.⁷

⁶ Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada,1990), Hal.97

⁷ Nasrullah Nursam, Manajemen Kinerja, *Journal of Islamic Education Management*, Vol.2 No.2 Oktober 2017, Hal. 169

Gambar 1.1

Grafik Pengguna Internet di Indonesia 2020



Sumber: *Inet.detik.com*

Berdasarkan leporan pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175.4 juta pengguna internet di Indonesia. Dibandingkan tahun sebelumnya, ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di negeri ini. Berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, maka itu artinya 64% setengah penduduk RI telah merasakan akses ke dunia maya. Persentase pengguna internet berusia 16 hingga 64 tahun yang memiliki masing-masing jenis perangkat, diantaranya mobile phone (96%), smartphone (94%), non-smartphone mobile phone (21%), laptop atau komputer desktop (66%), table (23%), konsol game (16%) hingga virtual reality device (5,1%).⁸

⁸ Inet Detik.Com, Diakses pada: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>, 18 Desember 2020 pada 10.23 WIB

Koperasi Kredit Bintang Timur yang berdiri sejak tahun 1999 berawal dari perkumpulan bapak-bapak yang diadakan untuk tujuan simpan pinjam antar sesama yang dulunya diberi nama Usaha Bersama. Paguyupan tersebut terus berjalan dan bertambah anggota dari tahun ke tahun yang membuat semangat para anggota untuk membesarkan paguyupan tersebut hingga sekarang memiliki kantor tersendiri dalam bentuk koperasi untuk melakukan transaksi simpan pinjam. Koperasi Kredit Bintang Timur berada di Jalan Penataran 17, Garum, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut ialah karena di lokasi sudah menerapkan Teknologi Informasi dalam pekerjaan yang dilakukan. Perkembangan Teknologi di Indonesia ini sudah sangat pesat, hampir di semua kegiatan selalu membutuhkan teknologi bahkan akses internet terutama teknologi informasi di sebuah organisasi. Pemanfaatan teknologi ini dimaksudkan agar setiap karyawan di organisasi dapat memanfaatkan teknologi dengan cerdas dan berguna dalam setiap pekerjaannya untuk meningkatkan produktivitas kinerja agar setiap visi, misi dan tujuan dapat tercapai.

Dari pemaparan peneliti diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk membahasnya sehingga perlu melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur Kabupaten Blitar”**

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur?
2. Bagaimana dampak pemanfaatan teknologi informasi terhadap produktivitas kinerja karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dan solusi dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur.
2. Untuk mengetahui dampak pemanfaatan teknologi informasi terhadap produktivitas kinerja karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan solusi dalam teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbang pemikiran pada kajian di bidang Ekonomi yakni Manajemen Sumber Daya Manusia terkait dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan. Dan diharapkan penelitian ini dapat

dijadikan sebagai pengetahuan, rujukan, serta sumber bagi semua pihak yang ingin mendalami ilmu Ekonomi Syariah.

2. Secara praktis

a. Untuk Koperasi Kredit Bintang Timur

Diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pengambil kebijakan dan sebagai bahan pertimbangan terkait Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan.

b. Untuk perpustakaan IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada Perbendaharaan Kepustakaan FEBI IAIN Tulungagung dan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi serta menambah pengetahuan di bidang ekonomi sehingga dapat dijadikan bahan belajar bagi mahasiswa lainnya.

c. Penelitian Selanjutnya

Adanya penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dengan tema yang sama namun variable yang berbeda, sehingga dapat menambah keilmuan untuk dikaji lebih dalam lagi supaya bisa dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Peneliti perlu untuk menjelaskan definisi yang terdapat dalam judul, agar terdapat persamaan persepsi terhadap judul skripsi "*Pemanfaatan*

Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur Kabupaten Blitar” Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual :

- a. Pemanfaatan : Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memanfaatkan. ⁹Sehingga dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemanfaatan ialah sebuah proses yang dilakukan dengan strategi untuk memperoleh suatu kemanfaatan bagi karyawan.
- b. Teknologi informasi : Menurut Wardiana teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan aspek strategi untuk pengambilan keputusan¹⁰.
- c. Produktivitas : kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide atau inovasi baru. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses melalui <https://kbbi.web.id/pemanfaatan>, 7 Oktober 2020 pukul 21.25 WIB

¹⁰ Wardiana, *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia*, (Bandung: Fak. Teknik Unikom,2002), Hal. 86

sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal.¹¹

- d. Kinerja : Menurut Suryadi, kinerja merupakan hasil dari suatu proses atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugasnya baik secara kualitas maupun kuantitas.¹²

2. Definisi Operasional

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan yakni dengan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki makna perilaku/sikap seseorang atau proses pemanfaatan dalam penggunaan teknologi secara maksimal untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu relevan dan akurat.

Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat didukung oleh keahlian seseorang dalam mengoperasikan teknologi agar dapat meningkatkan produktivitas organisasi maupun kinerja individu. Apabila setiap individu mampu untuk menggunakan teknologi informasi secara selektif maka akan mempengaruhi suatu produktivitas individu itu sendiri. Sumber daya manusia merupakan faktor utama untuk mencapai

¹¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses melalui <https://kbbi.web.id/produktivitas> , 7 Oktober 2020 pukul 21.30 WIB

¹² Suryadi E, Analisis Peranan Leadership dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan, *Jurnal Manajerial*, Vol. 8 No.16, Hal.1-9

keberhasilan suatu organisasi, apabila Sumber daya Manusia berkualitas maka akan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Faktor kedua ialah tercukupinya sarana dan prasarana di dalam organisasi untuk menunjang karyawan dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini akan dipaparkan mengenai sistematika dari penulisan skripsi guna memberi arahan agar dalam menyusun skripsi dengan runtut dan juga sistematis daripada pokok dari masalah yang diteliti beserta penjelasannya:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini berisikan tentang suatu gambaran yang menjelaskan isi dari keseluruhan akan penelitian yang diteliti secara lebih singkat meliputi latar belakang permasalahan yang diangkat untuk dibahas, kemudian rumusan masalah selanjutnya mengenai tujuannya, manfaat, ruang lingkup penelitian penegasan untuk istilah teori, dan sistematika untuk penulisan laporan skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini memaparkan tentang kajian atau landasan teori guna acuan sebelum penelitian dilapangan berisikan teori dari pemberdayaan ekonomi, pendapatan, nelayan, teori dampak, serta teori kendala seperti variabel yang tercantum pada judul dari penelitian yang diangkat

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini menjelaskan akan metode dari penelitian yang digunakan agar data yang diperoleh bisa akurat dan tepat guna mencapai hasil yang maksimal, terdiri dari pendekatan, lokasi, kehadiran akan peneliti, sumber dari data, teknik dalam pengumpulan dan analisis dari data, pengecekan untuk keabsahan dari data, serta tahap dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat ini memaparkan mengenai data akurat yang telah diperoleh dari hasil observasi langsung dilapangan dengan melihat kenyataan sebenarnya melalui wawancara yang di dokumentasikan. Selanjutnya peneliti menjelaskan dalam bentuk deskripsi tentang analisisnya terhadap temuan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab kelima ini akan dipaparkan untuk hasil akhir dari penelitian yang dilakukan kemudian dikaitkan dengan teori yang ada untuk selanjutnya ditarik kesimpulan

BAB VI: PENUTUP

Pada bab keenam ini menjabarkan mengenai kesimpulan serta saran dari penulis tentang temuan yang diteliti dengan melakukan analisis sesuai data dan variabel